

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 PENDEKATAN PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang berupaya memahami secara mendalam penerapan akuntansi manajemen dalam proses pengendalian biaya *overhead* pada proyek konstruksi. Pendekatan ini digunakan agar peneliti dapat menggali secara rinci praktik serta kebijakan yang diterapkan oleh perusahaan dalam mengelola biaya tidak langsung yang muncul selama pelaksanaan proyek. Sejalan dengan pendapat (Sugiyono, 2017), metode kualitatif deskriptif bertujuan menggambarkan realitas empiris suatu fenomena berdasarkan data yang ditemukan di lapangan secara sistematis dan faktual.

Penelitian ini memiliki tujuan utama yaitu untuk menganalisis bagaimana akuntansi manajemen diterapkan oleh PT Pramudya Mulya Nusantara dalam upaya mengendalikan biaya *overhead* proyek konstruksi, serta mengidentifikasi sejauh mana informasi akuntansi manajemen tersebut berperan dalam meningkatkan efisiensi biaya proyek. Hasil penelitian kemudian dianalisis dan dideskripsikan secara rinci untuk mengidentifikasi adanya hubungan antara penerapan akuntansi manajemen dengan efektifitas pengendalian biaya, sehingga dapat emberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kostribusinya terhadap kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan.

### **3.2 LOKASI PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di PT Pramudya Mulya Nusantara. Salah satu perusahaan konstruksi yang ada di wilayah Kabupaten Gresik.

### **3.3 JENIS DAN SUMBER DATA**

#### **3.3.1 JENIS DATA**

Penelitian ini menggunakan jenis data meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan pihak-pihak terkait di PT Pramudya Mulya Nusantara, seperti manajer proyek, kepala bagian akuntansi, dan staf administrasi, dalam bentuk tanggapan lisan maupun tertulis. Sementara itu, data sekunder berupa laporan keuangan proyek, rencana anggaran biaya, arsip perusahaan, serta literatur dan jurnal yang relevan dengan topik penelitian. Kedua jenis data tersebut digunakan untuk menganalisis penerapan akuntansi manajemen dalam pengendalian biaya *overhead* proyek konstruksi.

#### **3.3.2 Sumber Data**

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh melalui wawancara dengan pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan biaya proyek di PT Prmaudya Mulya Nusantara. Informasi ini mencakup penerapan akuntansi manajemen, proses pengendalian biaya *overhead*, serta kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari dokumen dan arsip perusahaan seperti laporan keuangan proyek, rencana anggaran biaya (RAB), laporan realisasi biaya, serta data pendukung lain yang berkaitan dengan penelitian. Selain itu, data sekunder juga mencakup literatur, buku, dan jurnal yang relevan dengan topik akuntansi manajemen dan pengendalian biaya konstruksi.

### **3.4 TEKNIK PENGAMBILAN DATA**

Dalam pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode, diantaranya :

#### **3.4.1 Studi Pustaka**

Studi Pustaka merupakan salah satu metode penelitian yang dilakukan dengan cara memperoleh, mempelajari serta memahami referensi jurnal, literatur serta buku yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

#### **3.4.2 Studi Lapangan**

##### **a. Interview / Wawancara**

Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak yang berkaitan langsung dalam pengelolaan biaya proyek di PT Pramudya Mulya Nusantara, seperti manajer proyek, kepala bagian akuntansi, dan staf administrasi proyek. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai penerapan akuntansi manajemen dalam pengendalian biaya overhead, termasuk kebijakan perusahaan dalam perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi biaya proyek konstruksi. Melalui wawancara ini, peneliti juga berupaya memahami kendala yang dihadapi serta langkah-langkah yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi biaya.

##### **b. Dokumentasi**

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tertulis yang bersumber dari dokumen perusahaan, seperti laporan keuangan proyek, rencana anggaran biaya (RAB), laporan realisasi biaya, serta arsip internal lainnya yang berkaitan dengan pengendalian biaya *overhead*. Selain itu, peneliti juga memanfaatkan literatur, jurnal, dan referensi akademik yang relevan untuk

mendukung analisis mengenai implementasi akuntansi manajemen dalam proyek konstruksi.

### **3.5 UNIT ANALISIS**

#### **3.5.1 Biaya *Overhead* Proyek Konstruksi**

Biaya overhead proyek konstruksi dalam penelitian ini didefinisikan sebagai seluruh biaya tidak langsung yang timbul selama pelaksanaan proyek dan tidak dapat ditelusuri secara langsung pada satu item pekerjaan tertentu, namun berkontribusi terhadap kelancaran dan keberhasilan proyek secara keseluruhan. Unit analisis biaya overhead difokuskan pada jenis, karakteristik, dan perilaku biaya overhead yang terjadi pada proyek konstruksi PT Pramudya Mulya Nusantara.

- a. Fasilitas sementara proyek seperti biaya untuk pembuatan ; gudang, kantor, penerangan, pagar, komunikasi, transportasi.
- b. Peralatan kecil yang umumnya habis / terbuang setelah proyek selesai.
- c. Dokumentasi proyek (asbuild drawing)
- d. Kualitas kontrol, seperti test tekan kubus / silinder beton, baja sondir, boring.
- e. Rapat-rapat dilapangan
- f. Biaya personil dilapangan

#### **3.5.2 Implementasi Akuntansi Manajemen**

- a. Perencanaan Biaya (*Budgeting*)

Perencanaan biaya dilakukan melalui penyusunan anggaran biaya *overhead* sebelum proyek dilaksanakan. Anggaran ini digunakan sebagai pedoman dalam pengeluaran biaya serta sebagai standar pembanding terhadap realisasi biaya. (Hansen & Mowen, 2019) menyatakan bahwa perencanaan anggaran yang baik

membantu manajemen dalam mengendalikan biaya dan meminimalkan risiko pembengkakan anggaran.

b. Pengumpulan dan Pencatatan Biaya (*Cost Recording*)

Pengumpulan dan pencatatan biaya merupakan proses pencatatan seluruh biaya *overhead* yang terjadi selama proyek berlangsung. Pencatatan yang akurat dan sistematis diperlukan agar informasi biaya dapat digunakan secara efektif dalam proses evaluasi dan pengendalian biaya proyek (Suwandi, 2024).

c. Analisis Varians Biaya (*Cost Variance Analysis*)

Analisis varians biaya dilakukan dengan membandingkan biaya aktual dengan biaya yang telah dianggarkan. Selisih yang terjadi dianalisis untuk mengetahui penyebabnya, baik karena faktor efisiensi, perubahan kondisi lapangan, maupun kesalahan perencanaan. Analisis varians membantu manajemen dalam mengevaluasi kinerja biaya dan menentukan langkah korektif yang diperlukan (Hansen & Mowen, 2019)

d. Pelaporan dan Evaluasi Kinerja Biaya

Pelaporan dan evaluasi kinerja biaya dilakukan secara berkala untuk menilai efektivitas pengendalian biaya *overhead*. Laporan biaya digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan manajerial serta sebagai bahan evaluasi untuk proyek berikutnya. (Kaplan Robert S & Cooper Robin, 1998) menegaskan bahwa sistem pelaporan biaya yang baik dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas manajemen proyek.

### 3.5.3 Kinerja Pengendalian Proyek

Kinerja pengendalian biaya proyek akan diukur melalui indikator efisiensi biaya, yang antara lain :

a. Perbandingan antara biaya *overhead actual* dan anggaran (*budget*)

Perbandingan antara biaya overhead aktual dan anggaran digunakan untuk menilai tingkat efisiensi pengendalian biaya. Selisih yang terjadi menjadi indikator keberhasilan atau kelemahan dalam perencanaan dan pelaksanaan proyek (Riana & Ratih, 2016).

b. Persentase kontribusi biaya terhadap total biaya proyek

Persentase kontribusi biaya overhead terhadap total biaya proyek dianalisis untuk mengetahui besarnya peran biaya overhead dalam keseluruhan biaya proyek. Analisis ini membantu perusahaan dalam mengidentifikasi potensi efisiensi biaya dan pengendalian pengeluaran tidak langsung (Wijaya & Anondho, 2021) .

c. Analisis penyebab selisih (*variance*) biaya dan langkah korektif yang dilakukan manajemen

Analisis penyebab selisih biaya dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya penyimpangan anggaran. Selanjutnya, manajemen menentukan langkah korektif guna mencegah terulangnya pembengkakan biaya pada proyek selanjutnya. Evaluasi ini menjadi bagian penting dalam peningkatan kinerja pengendalian proyek secara berkelanjutan (Sri Trisnaningsih & Setyo Estiningrum, 2024) .

### 3.6 TEKNIK ANALISIS DATA

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan cara menyeleksi, memfokuskan, dan menyederhanakan data yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi, serta studi pustaka. Data yang direduksi meliputi informasi terkait:

- a. Proses penyusunan anggaran biaya overhead proyek
- b. Pencatatan dan pelaporan biaya overhead
- c. Mekanisme pengendalian biaya melalui budgetary control
- d. Kendala dan tantangan dalam pengendalian biaya overhead

Tahap ini bertujuan untuk memperoleh data yang relevan dan sesuai dengan fokus penelitian.

#### 2. Penyajian Data (Data Display)

Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk uraian naratif, tabel, dan perbandingan antara biaya *overhead* anggaran dan biaya *overhead* aktual. Penyajian data ini digunakan untuk memudahkan peneliti dalam memahami pola, hubungan, serta penyimpangan (*variance*) biaya *overhead* yang terjadi selama pelaksanaan proyek konstruksi. Pada tahap ini dilakukan:

- a. Perbandingan biaya *overhead* aktual dengan anggaran
- b. Perhitungan selisih (*variance*) biaya *overhead* menggunakan metode *budgetary control*
- c. Analisis efisiensi dan efektivitas pengendalian biaya *overhead*

#### 3. Analisis *Budgetary Control*

Analisis *budgetary control* dilakukan dengan membandingkan antara biaya *overhead* yang dianggarkan dengan realisasi biaya *overhead* proyek. Selisih yang

terjadi dianalisis untuk mengetahui apakah bersifat menguntungkan (*favorable*) atau merugikan (*unfavorable*). Rumus yang digunakan dalam analisis ini adalah:

a. Selisih Biaya Overhead

$$= \text{Biaya Overhead Aktual} - \text{Biaya Overhead Anggaran}$$

b. Tingkat Pengendalian Biaya

$$= \frac{\text{Biaya Overhead Aktual}}{\text{Biaya Overhead Anggaran}} \times (100\%)$$

Hasil perhitungan ini digunakan untuk menilai sejauh mana efektivitas pengendalian biaya overhead yang diterapkan perusahaan.

4. Analisis Penyebab Selisih Biaya

Setelah diketahui adanya selisih biaya overhead, dilakukan analisis lebih lanjut untuk mengidentifikasi penyebab terjadinya penyimpangan tersebut, baik yang berasal dari:

- a. Faktor internal (perencanaan anggaran, kompetensi SDM, sistem pencatatan biaya, koordinasi antar divisi)
- b. Faktor eksternal (kondisi ekonomi, cuaca, fluktuasi harga, kebijakan pemerintah)

Analisis ini diperkuat dengan hasil wawancara dan dokumen pendukung perusahaan.

5. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan. Kesimpulan disusun dengan mengaitkan temuan penelitian dengan tujuan penelitian, rumusan masalah, serta landasan teori. Verifikasi

dilakukan dengan cara membandingkan data dari berbagai sumber (triangulasi data) agar hasil penelitian memiliki tingkat keabsahan dan keandalan yang tinggi.

